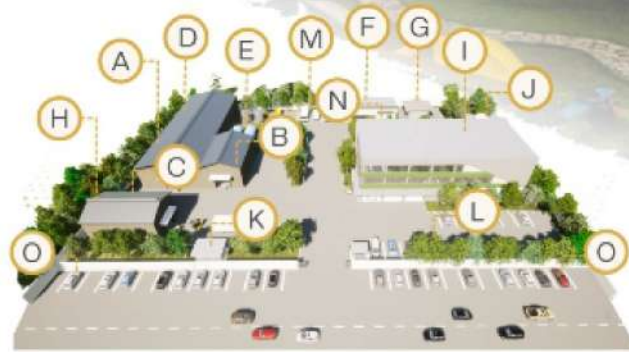




PROSPEK PENGEMBANGAN

- A. Pabrik Pengolahan
- B. Gudang Bahan Baku
- C. Gudang Penyimpanan
- D. IPA
- E. IPAL
- F. Bengkel
- G. Gudang Bahan Bakar
- H. Ruang Genset
- I. Kantor/Administrasi
- J. Rumah Ibadah
- K. Pos Keamanan
- L. Parkir Mobil Dalam
- M. Parkir Kendaraan Besar
- N. Parkir Motor
- O. Parkir Kendaraan Luar
- P. Taman, Trotoar, Drainase



Sarana & Prasarana

Air Bersih	Listrik	Telekomunikasi
 <p>PDAM/Sungai Debit: 1 m³/detik Kebutuhan: On-farm: 0,14 m³/detik Industri: 0,0003 m³/detik</p>	 <p>Gardu Induk Turen Kapasitas: 30 MVA Kebutuhan: On-farm: 12 kW Industri: 12 kW</p>	 <p>Jaringan nirkabel dengan internet 4G (BTS) Sambungan telepon kabel</p>
Lainnya		
 <p>Kesehatan 1 Rumah Sakit 1 Puskesmas 3 Poliklinik</p>	 <p>Pendidikan 6 SMA 2 Universitas</p>	

Tenaga Kerja

- Tenaga kerja pada masa operasional sebanyak 1.040 orang dengan komposisi 1.000 orang pada budi daya dan 40 orang untuk industri.
- Upah minimum 2022 sebesar Rp 3.068.275.

Aksesibilitas



Kelayakan Finansial

Proyek ini memiliki nilai investasi sebesar **Rp 742,69 miliar***

*Nilai investasi dihitung berdasarkan nilai CAPEX + OPEX



KONDISI PASAR

Kebutuhan pisang di Jepang didominasi oleh impor, termasuk dari Indonesia. Indonesia baru memenuhi 0,19% dari kebutuhan Jepang. Jepang juga membuka kuota 1.000 ton dengan bea masuk 0% melalui AJEPA dan IJEPA.



Jerman merupakan net importir terbesar tepung pisang di dunia. Tepung pisang merupakan produk diet bebas gluten yang sangat populer di Eropa. Kebutuhannya mencapai 539 ton tahun 2021. Harga rata-rata impor tepung pisang di Jerman adalah USD 2,88/kg.



Target Produksi



ASPEK TEKNIS

Alur Produksi



Skema Kerjasama



PROFIL PROYEK

Pisang Sebagai Penopang Ketahanan Nasional



- 1 Pisang merupakan buah-buah tropis yang bernilai jual tinggi secara ekspor serta mempunyai produk turunan yang beragam.
- 2 Produksi pisang secara nasional menempati posisi paling tinggi pada tahun 2021 yaitu 8,74 juta ton/tahun atau 33,6%.
- 3 Potensi pasar pisang di Indonesia sangat besar, hal ini ditunjukkan oleh konsumsi pisang di Indonesia rata-rata 24,71 gr/kapita/hr.
- 4 Perusahaan besar eksisting yang bergerak di bidang budidaya pisang saat ini adalah PT. Great Giant Pineapple, sedangkan perusahaan eksisting tepung pisang adalah PT. Gasol Organic (masih dalam skala kecil).

Lokasi Proyek

- a. Inti:
Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.
- b. Industri:
Kawasan Peruntukan Industri Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.
- c. Plasma:
Kecamatan Ampel Gading, Tirtoyudo, Sumbermanjing Wetan dan Dampit (Kawasan AMSTIRDAM), Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

Luas Lahan



Status Lahan

- a. Hak Guna Bangunan (HGB).
- b. Lahan Milik Masyarakat.
- c. Lahan Milik Masyarakat.

Harga Lahan

- a. Estimasi harga sewa Rp 12,5 juta/ha.
- b. Estimasi harga beli Rp 2-3 juta/m².



PROVINSI
JAWA TIMUR



PERKEBUNAN PISANG TERINTEGRASI DENGAN INDUSTRI PENGOLAHANNYA

Provinsi Jawa Timur

"Pemilihan bibit pisang yang tepat dan budi daya yang baik menjadikan pisang Jawa Timur menembus persaingan pasar global."

Kondisi Pasar

Kebutuhan pisang di Jepang didominasi oleh impor, termasuk dari Indonesia yang baru memenuhi 0,19% dari kebutuhan Jepang, sedangkan kebutuhan tepung pisang di Eropa mencapai 539 ton tahun 2021 dan Jerman merupakan net importir terbesar tepung pisang di dunia.

KBLI
(Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

01220

10629

46312

46339

Sarana & Prasarana

Air Baku

PDAM/Sungai
Debit: 1 m³/detik
Kebutuhan:
On-farm: 0,14 m³/detik
Industri: 0,0003 m³/detik

Listrik

Kapasitas:
30 Kva
Kebutuhan:
On-farm: 12 kW
Industri: 12 kW

Telekomunikasi

Jaringan nirkabel
dengan internet
4G (BTS)
Sambungan
telepon kabel

Bandara

Bandara
Internasional
Juanda
jarak: 110 km

Pelabuhan

Pelabuhan
Petikemas
Tanjung Perak
jarak: 116 km

Tenaga Kerja

- Tenaga kerja pada masa operasional sebanyak 1.040 orang dengan komposisi 1.000 orang pada budi daya dan 40 orang untuk industri.
- Upah minimum 2022 sebesar Rp 3.068.275.

Nilai Investasi:

Rp 742,69 miliar

11,70
persen

WACC

Weighted Average
Cost of Capital

18,81
persen

IRR

Internal Rate
of Return

Rp
293,23
miliar

NPV

Net Present
Value

6 tahun
4 bulan

PP

Payback
Period

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

1 TANPA
KEMISKINAN



2 TANPA
KELEPAHAN



6 AIR BERSIH DAN
SANITASI LAYAK



7 ENERGI BERSIH
DAN TERANGKAWU



8 PEKERJAAN LAYAK
DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI



9 INDUSTRI, INOVASI
DAN INFRASTRUKTUR



10 BERKURANGNYA
KESEKIANJANG



12 KONSUMSI DAN
PRODUKSI YANG
BERTANGGUNG JAWAB



16 PERDAMAIAN, KEADILAN
DAN KELEMBAGAAN
YANG TANGGUH



17 KEMITRAAN UNTUK
MENCAPAI TUJUAN



Target Produksi



Bahan Baku:
Pisang Kepok
Kuning

kapasitas
9.180
ton/tahun



Produk Segar:
Pisang
Cavendish

kapasitas
64.260
ton/tahun



Produk
Utama:
Tepung
Pisang

kapasitas
1.836
ton/tahun

Lokasi Proyek

- Inti
Kecamatan Sumbermanjing Wetan.
- Industri
Kawasan Peruntukan Industri
Kecamatan Bululawang.
- Plasma
Kecamatan Ampel Gading,
Tirtoyudo, Sumbermanjing Wetan
dan Dampit (Kawasan
AMSTIRDAM),
Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Lahan

- Inti
Hak Guna Bangunan (HGB),
Estimasi harga sewa Rp 12,5 juta/ha.
- Industri
Lahan Milik Masyarakat,
Estimasi harga beli Rp 2-3 juta/m².
- Plasma
Lahan Milik Masyarakat.

LAHAN
INTI
1.000
HEKTAR

LAHAN
INDUSTRI
1,1
HEKTAR

LAHAN
PLASMA
800
HEKTAR



PERKEBUNAN PISANG TERINTEGRASI DENGAN INDUSTRI PENGOLAHANNYA

Provinsi Jawa Timur



"Pemilihan bibit pisang yang tepat dan budi daya yang baik menjadikan pisang Jawa Timur menembus persaingan pasar global."

for more information
Scan QR Here



Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk mencapai agenda pembangunan nasional yang mensyaratkan partisipasi dan kolaborasi semua pihak.

Target Proyeksi Pencapaian TPB



- Tujuan 8, 9** Penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.040 orang dan pelibatan kurang lebih 1.100 petani mitra dari 55 kelompok di 7 kecamatan, mampu mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan jumlah pekerja informal.
- Tujuan 1, 10** Mengurangi angka kemiskinan dan rasio gini.
- Tujuan 2** Peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan petani kecil.
- Tujuan 6, 12** Penjualan produk pisang buah segar dan tepung pisang mampu mengurangi sampah pasca panen. Selain itu, komitmen perencanaan industri ini akan menerapkan daur ulang sampah dan limbah (cair dan padat).
- Tujuan 7** Penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) berupa *solar panel system*.
- Tujuan 16** Pendekatan humanis kepada masyarakat sekitar dalam pengajuan kerjasama kemitraan, pemilihan lokasi dan pendampingan kepada petani mitra di lokasi proyek.
- Tujuan 17** Penerimaan pajak untuk negara untuk peningkatan PDRB dan PDB.

Informasi Kontak

Kementerian Investasi/BKPM

Direktorat Perencanaan Sumber Daya Alam
 Telp/Fax: (021) 5225837 Ext: 3709
 Email: tu.ditpiasi@bkpm.go.id
 Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 44, Jakarta 12190
 www.investindonesia.go.id

DPMPSTP Kabupaten Malang

Telp/Fax: (0341) 396633
 Email: pm-ptsp@webmail.malangkab.go.id
 Jl. Trunojoyo No. 4, Kepanjen,
 Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163

KEBIJAKAN & INSENTIF

Kebijakan

Dukungan kebijakan terhadap pengembangan hortikultura di Provinsi Jawa Timur tercantum dalam Perpres No. 80 Tahun 2019 tentang Percepatan pembangunan ekonomi di kawasan Gresik - Bangkalan - Mojokerto - Surabaya - Sidoarjo - Lamongan, Kawasan Bromo - Tengger - Semeru, serta kawasan selingkar Willis dan lintas selatan dengan arahan pengembangan sebagai berikut:

1. Pengembangan Agropolitan Poncokusumo - Tirtoyudo - Ampelgading
2. Pengembangan Agropolitan Wajak Tumpang Jabon - Kabupaten Malang
3. Sub terminal Agrobis - Kabupaten Malang

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)



Insentif Fiskal

Tax Allowance

- Pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dari jumlah nilai penanaman modal berupa aktiva tetap selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun.
- Depresiasi yang dipercepat atas aktiva tetap berwujud dan amortisasi yang dipercepat atas aktiva tak berwujud.
- Pengenaan PPh final atas dividen sebesar 10% (atau lebih rendah berdasarkan *tax treaty*).
- Kompensasi kerugian yang lebih lama dari 5 tahun tetapi tidak lebih dari 10 tahun.

(Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2019, Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.010/2020, dan Peraturan Menteri Investasi No.1 Tahun 2022)

Fasilitas Bea Masuk

Pembebasan bea masuk atas impor mesin serta barang dan bahan untuk pembangunan atau pengembangan industri dalam rangka penanaman modal.

(Peraturan Menteri Keuangan No. 176/PMK.011/2009 jo. No. 188/PMK.010/2015, dan Peraturan Menteri Investasi No.1 Tahun 2022)

Insentif Non-Fiskal

Proses Perizinan Berusaha pada Sistem OSS Berbasis Risiko



Verifikasi pemenuhan semua persyaratan untuk penerbitan perizinan berusaha+ persetujuan lingkungan
 Panduan pengajuan perizinan berusaha dapat diunduh pada: <http://oss.go.id/panduan>